BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu, total pendapatan daerah, pajak daerah dan retribusi daerah sebagai variabel bebas (*independen)* dan Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat (*Dependen).* Adapun objek penelitian ini adalah data total pendapatan daerah, data Pajak Daerah, retribusi daerah dan PDRB Provinsi Banten dengan pengukuran tahun 2015-2019.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian diperlukan data-data untuk menunjang penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam publikasi[1]. Data sekunder

[1] Hendrayadi.

yang dimaksud penulis yaitu data total pendapatan daerah, data pajak daerah, retribusi daerah dan data PDRB. Data yang diperoleh yaitu bersumber dari publikasi BPS Provinsi Banten tahun 2015-2019.

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode dokumentasi dan metode studi kepustakaan.

1. Metode Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan bahan-bahan tertulis berupa buku-buku, data-data yang tersedia dan laporan-laporan yang relevan dengan objek penelitian dalam mendukung data yang sudah ada yang terkait dengan penelitian.

2. Metode Studi Kepustakaan

   Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian dengan mengumpulkan bahan-bahan yang dipelajari dan digali dari buku-buku, dokumen-dokumen, peraturan daerah yang diharapkan dapat mendukung dengan permasalahan atau obyek yang di teliti oleh peneliti.

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang lengkap. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pendapatan daerah, pajak daerah, retribusi daerah dan PDRB atas dasar harga konstan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Banten.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode *sampling Total / Sensus. Sensus / sampling* total merupakan teknik pengambilan sampel yang mana seluruh anggota populasinya dijadikan sampel semua[2]. Sampel pada penelitian ini yaitu 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten pada tahun 2015-2019.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Vsariabel

Variabel merupakan suatu besaran yang nilainya dapat mengalami perubahan[3]. Variabel dibedakan berdasarkan dua ciri

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

[3] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi (Teori Pengantar)*, ke 3 (Jakarta:

yaitu yang pertama berdasarkan posisi dan urutan waktu, yang kedua berdasarkan pengukurannya[4]. Pada bagian ini akan di uraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi (PE)

   Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun.

   Pertumbuhan Ekonomi = PDRB atas dasar harga konstan (Ribu Rupiah)

   PDRB Atas Dasar Harga Konstan = Di peroleh dari Lapangan Usaha

2. Pendapatan Daerah (PD)

   Pendapatan daerah adalah pendapatan yang dihasilkan oleh daerah dari pendapatan daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah.

PT Rajagrafindo Persada, 2008).

[4] Taufan Ali Achmad kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Pendapatan Daerah = Total Pendapatan Daerah (Ribu Rupiah)

Keterangan :

Total Pendapatan Daerah = Diperoleh dari , Pendapatan Asli Daerah , Dana Perimbangan, Lain-lain Pendapatan yang sah.

3. Pajak Daerah (PD)

Pajak daerah adalah penerimaan daerah yang selanjutnya disebut pajak, pajak merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan kepada daerah yang imbalannya tidak didapat langsung, pajak ini sifatnya memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pajak Daerah = Total Pajak Daerah (Ribu Rupiah)

Keterangan:

Total Pajak Daerah = Diperoleh dari, Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, Reklame, Penerangan Jalan, Galian Gol C, Dan Parkir.

4. Retribusi Daerah (RD)

Retribusi daerah adalah penerimaan retribusi yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran yang dilakukan orang pribadi atau badan atas pemakaian barang

publik yang telah disediakan pemerintah daerah.

Retribusi Daerah = Total Retribusi Daerah (Ribu Rupiah)

Keterangan :

Total Retribusi Daerah = Di peroleh dari, Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Perijinan

E. Teknik Analis Data

Teknik pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.0 *(Statistical Product Adn Serve Solution).* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan data memenuhi persyaratan untuk diuji regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam

statistik parametik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b) Uji Multikolienieritas

Uji multikolienieritas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antara variabel bebas dilihat[5]. Uji multikolienieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* $\leq$ 0,10 dan nilai VIF $\geq$10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.

[5] Firdiyana Yudiatmaja, *Analisis Regresi: Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013).

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota sampel yang terletak berderetan berdasarkan waktu, biasanya terjadi pada data *time series.* Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (DW). Uji Durbin Watson dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dalam regresi menggunakan pengujian terhadap residu dari suatu regresi linear. Hipotesis yang akan diuji adalah [6]:

$H0$: tidak ada autokorelasi (r=0)

Ha : ada autokorelasi (r≠0).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

[6] M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, ke 2 (Jakarta: Bumi Askara, 2003).

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode yang dapat menguji masalah heteroskedastisitas yaitu[7]:

1) Metode Grafik
2) Uji Park
3) Uji Glejser
4) Uji Korelasi Sperman
5) Uji Goldfed-Quandt
6) Uji Bruesch-pagan-godfrey
7) Uji White

Namun untuk uji Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi, jika nilai lebih besar 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai heteroskedastisitas lebih kecil 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

---

[7] Yudiatmaja, *Analisis Regresi: Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau suatu jawaban sementara atas permasalahan penelitian[8], berdasarkan telaah konsep teoritis yang perlu diuji secara empiris.

a) Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) merupakan indeks atau bilangan yang bertujuan untuk mengukur keeratan (kuat, erat, lemah atau tidak ada) hubungan antara variabel. Jika nilai (R) menunjukkan positif, maka variabel-variabel berkorelasi positif. Akan semakin dekat nilai (R) ini ke +1 maka akan semakin kuat korelasinya mempunya hubungan yang searah, demikian juga sebaliknya. jika nilai (R) negatif, maka variabel-variabelnya berkorelasi negatif akan semakin dekat nilai (R) ini ke -1 maka akan semakin kuat korelasinya

[8] Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2008).

mempunya hubungan yang searah, demikian juga sebaliknya. jika nilai (R) 0 (nol) , maka variabel-variabel tidak menunjukkan adanya korelasi. Jika nilai (R) +1 atau -1 . maka variabel menunjukkan korelasi yang positif ataupun negatif yang sempurna [9]. Berikut ini adalah pedoman pengambilan keputusan koefisien korelasi [10]:

Tabel 3.1
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b) Uji Koefisien Determinasi *Adjusted* R2

Koefisien determinasi *Adjusted* R2 bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel *independen* dapat menerangkan dengan baik variasi variabel *dependen*. Nilai

[9] Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*.
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted* R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *depende*n. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

c) Uji Signfikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah dalam model regresi variabel total pendapatan daerah, pajak daerah dan retribusi daerah, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Uji F ditunjukkan untuk mengukur keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan level of significance 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah Ho akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) maka Ha akan diterima. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$,

artinya variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

d) Uji Signifikansi parsial (Uji t)

1) Persamaan Regresi

Regresi merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur ada apa tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi berfungsi untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel ataupun lebih. Analisis regresi mempelajari mengenai hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan ada hubungan fungsional antara variabel-variabel[11]. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pertumbuhan ekonomi. Dan variabel independen adalah total pendapatan daerah, pajak daerah dan retribusi daerah. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen maka persamaan regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

[11] Abdul Rahman, *Statistik Lanjutan* (Banten: Media Edukasi Indonesia, 2019).

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Sumber : Persamaan regresi linear berganda[12].

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Ekonomi

a, b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X1 : Total Pendapatan Daerah

X2 : Pajak Daerah

X3 : Retribusi Daerah

e : Kesalahan pengganggu (error)

2) Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel indepeden secara individual mempengaruhi variabel dependennya. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Pada tingkat signifikan 0,05 kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut: Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya variabel bebas (*independen*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*). Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima Ha ditolak yang artinya variabel (*independen*) tidak signifikan terhadap variabel (*dependen*).

[12] Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*.